

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap Analisis kinerja industri kecil gula aren di Nagari Lawang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel modal , tenaga kerja terhadap kinerja industri kecil gula aren di Nagari Lawang. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab V, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian regresi variabel modal , tenaga kerja mempunyai pengaruh sebesar 92,7% persen terhadap produktivitas industri kecil gula aren atau variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan 92,7% persen variabel terikat. Sedangkan sisanya 7,3% persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Variabel modal berpengaruh secara signifikan terhadap produktifitas industri kecil gula aren di Nagari Lawang. Nilai signifikansi modal adalah sebesar 0.002 ($< 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja industri kecil gula aren di Nagari Lawang.
3. Variabel tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktifitas industri kecil gula aren di Nagari Lawang. Nilai signifikansi sebesar 0.002 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah tenaga kerja terhadap kinerja industri kecil gula aren di Nagari Lawang.

Dari variabel independen tersebut ke dua variabel yaitu variabel tenaga kerja dan variabel modal berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja industri kecil gula aren di Nagari Lawang.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk meningkat kinerja industri kecil gula aren di Nagari Lawang , antara lain sebagai berikut:

1. Bagi para pemilik atau pengelola usaha gula aren agar memiliki terobosan inovasi baru terhadap produktifitas gula aren misalkan dengan memanfaatkan teknologi yang lebih modern agar produktifitas industri dapat dimaksimalkan
2. Bagi para pemilik atau pengelola usaha gula aren di Nagari Lawang harus memiliki strategi usaha yang pas dalam menentukan tingkat upah karena dari keadaan yang dilihat dilapangan dengan jarak industri gula aren yang berdekatan antara satu dengan yang lain , tingkat upah akan sangat mempengaruhi dimana tenaga kerja akan bekerja karena tenaga kerja akan mencari tingkat upah yang tinggi untuk mereka bekerja yang pada akhirnya tingkat upah dan jumlah tenaga kerja sangat mempengaruhi kinerja usaha industri kecil gula aren di Nagari Lawang.
3. Perlu diupayakan berdirinya lembaga swadaya masyarakat seperti Koperasi Unit Desa (KUD) yang dapat membantu pemasaran gula aren. Hal ini diperlukan agar pengusaha industri kecil gula aren melakukan pemasaran secara langsung ke konsumen sehingga harga yang ditawarkan tidak tergantung pedagang pengumpul,
4. Dalam rangka meningkatkan perekonomian daerah khususnya industri kecil gula aren hendaknya Pemerintah Daerah Nagari Lawang khususnya Dinas yang terkait perlu melakukan pembenahan pada beberapa hal, misalnya pengembangan mutu SDM dari pengusaha - pengusaha industri kecil gula aren di kecamatan matur melalui pelatihan terpadu baik pelatihan internal dari instansi terkait maupun mendatangkan pakar dari luar atau lingkungan akademis.

